

DAFTAR PUSTAKA

- Alexopoulos, C.J., C.W. Mims and M. Blackwell. 1996. Introductory mycology. 4th ed. New York: John Wiley & Sons, Inc.
- Brock, T.D., and T.M. Michael. 1991. Biology of microorganisms. New York: Prentice Hall.
- Cahyana, M., dan M. Bakrun. 1997. Jamur tiram. Penebar Swadaya. Jakarta.
- _____. 1999. Pembibitan, pembudidayaan, analisis usaha jamur tiram. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Cahyana, Y.A., Muchrodji dan M. Bakrun. 2001. Jamur Tiram: Pembibitan, pembudidayaan, analisis Usaha. Cetakan VI. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Chang-Ho, Y., and T.M. Ho. 1979. Effect of nitrogen amendment on the growth of *Volvariella volvacea*. *Mushrooms Sci.* 10(1): 619-625.
- Derks, G. 1993. Mexican mushrooms. *The mushroom J.* 524: 22-26.
- FAO. 1972. Food composition table for use in East Asia. US Departemant of Health, Education and Welfare. p: 7-75.
- Fauzi, A. 2008. Analisa kadar unsur hara karbon organik dan nitrogen di dalam tanah perkebunan kelapa sawit Bengkalis Riau. S-1. Skripsi. Universitas Sumatera Utara. Medan. pp: 60
- Febriansyah, A.R. 2009. Kajian C/N rasio serbuk kayu sengon (*Albasia fucata*) terhadap hasil jamur tiram putih. S-1. Skripsi. Univ Brawijaya. Malang. pp: 41.
- Garcha, H., S. Amarjit and R. Phutela. 1981. Utilization of agri-wastes for mushroom cultivation in India. *Mushroom Sci.* 11(1): 245-256.
- Gramss, G. 1979. Some differences in response to competitive microorganisms deciding on growing success and yield of wood destroying edible fungi. *Mushroom Sci.* 10(1): 265-285.
- Gujral, G., S. Jain and P. Vasudevan. 1989. Studies on mineral uptake of *Ipomea aquatica* treated with saline water and translocation of these minerals to the fruid body of *Pleurotus sajor-caju*. *Mushroom Sci.* 12(2): 1-6.
- Gunawan, A.W. 2000. Usaha pembibitan jamur. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Hanafiah, K.A. 2010. Rancangan percobaan. Edisi ketiga. Rajawali Pers Jakarta.

- Heltay, I., and I. Zavodi. 1960. Rice straw compost. *Mushroom Sci.* (4): 393-399.
- Isroi. 2009. Pemanfaatan jerami padi sebagai pupuk organik in situ untuk mengurangi penggunaan pupuk kimia dan subsidi pupuk. <http://isroi.com>. Diakses tanggal 27 Februari 2012.
- Kaul, T., M. Khurana and J. Kachroo. 1981. Chemical composition of cereal straw of the Kashmir valley. *Mushroom Sci.* 11(2):19-22.
- Karlovsky, P. 2008. Secondary Metabolites In Soil Ecology. *Soil Biologi*. Springer. Berlin.
- Kristiawati. 1992. Budidaya jamur kayu. Yayasan tani membangun Trubus xiii (271): 7-9.
- Kusumasuganda. 2010. <http://Bali Organics Indonesia.com>. Diakses tanggal 28 Januari 2013.
- Mandang, Y.I., and I.K.N. Pandit. 2002. Pedoman identifikasi jenis kayu di lapangan. Yayasan Prosea, Bogor dan Pusat Diklat Pegawai SDM Kehutanan, Bogor. pp: 194.
- Matawijaya, I., Kartasujana, K. Kadir dan S.A. Prawira. 1989. Atlas kayu Indonesia jilid II. Badan Penelitian dan Pengembangan Kehutanan. Departemen Kehutanan. Bogor.
- Pandit, I.K.N., and D. Kurniawan. 2008. Sifat kayu sebagai bahan baku dan ciri diagnostik kayu perdagangan Indonesia. Centium, Bogor. pp: 114.
- Parjimo, dan A. Andoko. 2007. Budidaya jamur. Agromedia Pustaka. Jakarta.
- Parlindungan, A.K. 2000. Pengaruh konsentrasi urea dan TSP di dalam air rendaman baglog alang-alang terhadap pertumbuhan dan produksi jamur Tiram Putih (*Pleurotus ostreatus*). Prosiding seminar hasil penelitian dosen UNRI. Pekanbaru, September 2000.
- Pani, B., S. Panda, and S. Das. 1997. Utilization of some by products and other wastes for sporophore production of oyster mushroom. *Orissa J. Hort.* 25(1): 36 - 39.
- Poppe, J., and M. Hofte. 1995. Twenty wastes for twenty cultivated mushrooms. *Mushroom Sci.* 14(1):171 - 179.
- Rustandi, A. 2012. Pemanfaatan sampah hijau sebagai media tanam jamur tiram putih. <http://Idehijau.Com>. diakses tanggal 27 Februari 2012.



- Senyah, J., R. Robinson, and J, Smith. 1989. The cultivation of oyster mushroom *Pleurotus ostreatus* on cocoa shell waste mushroom Sci. 12(2) : 207 - 218.
- Shim, M.S. 2001. Physicology of substrate fermentation and substrat making. Mushroom. 5(2): 53-77.
- Singh, A., P. Vasudevan and M. Madan. 1989. Effect of mushroom cultivation *Pleurotus sayor-caju* on two non conventional plants. Mushroom Sci. 12(2): 7-13.
- Sukmadi, H., N. Hidayat dan E.R. Lestari. 2012. Optimasi produksi jamur tiram abu-abu (*Pleurotus sajorcaju*) pada campuran serat garut dan jerami padi. Tek. Industri Pertanian FTP. Univ. Brawijaya. Malang. J. Tek. Pert. 4(1): 1-12.
- Sumarmi. 2006. Botani dan tinjauan gizi jamur tiram putih. Jurnal Inovasi Pertanian 4(2): 124-130.
- Sumiati, E., E. Suryaningsih dan Puspitasari. 2005. Perbaikan jamur tiram putih *Pleurotus ostreatus* strain *Florida* dengan modifikasi bahan baku utama substrat. BPTS. Bandung. J. Hort 16(2): 96-17.
- Suriawiria, U. 1986. Pengantar untuk mengenal dan menanam jamur. Penerbit Angkasa. Bandung.
- Terashita, T., M. Umeda, R. Sakamoto and N. Arai. 1997. Effect of corn fiber on the fruit body production of edible mushrooms. Nippon Kingakukai Japan: 8(4): 243-248.
- Widyastanto, D. 2012. Pengaruh cuaca dan hawa panas terhadap penggunaan nutrisi tinggi pada baglog pada masa inkubasi. <http://Dyanwidyastanto.Wordpress.Com>. Diakses tanggal 8 Desember 2012.
- Wiardani, I. 2010. Budidaya jamur konsumsi. Lily publisher. Yogyakarta.

